

THE RELATIONSHIP BETWEEN AGE WITH KNOWLEDGE AND ATTITUDES REGARDING SEXUAL VIOLENCE IN THE CAMPUS OF STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

Gracesandra Putri A. Jaha, Ignasia Yunita Sari*

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

gracejaha285@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Studi awal yang dilakukan oleh peneliti pada 08 Desember 2022, didapatkan hasil wawancara pada Mahasiswa STIKES terkait usia, pengetahuan, dan sikap mahasiswa mengenai kekerasan seksual, sebanyak 4 mahasiswa berusia 21 tahun sering mengeluarkan kata kasar, seperti mengumpat, dan melakukan candaan dengan kata kasar, dan sebanyak 6 mahasiswa berusia 18-19 tahun jarang mengeluarkan kata kasar. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia, pengetahuan, dan sikap mengenai kekerasan seksual di lingkungan kampus STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Metode: Desain penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, menggunakan teknik proporsional Random Sampling, jumlah sampel yang diambil 73 responden. Analisis Bivariat menggunakan bantuan program komputer dengan uji Korelasi Spearman Rank. Hasil: Penelitian menunjukkan usia responden terbanyak yaitu 20-21 tahun (53%), pengetahuan dengan kategori terbanyak yaitu kurang (63,5%), dan sikap mahasiswa terbanyak yaitu kategori sikap positif (90,5%). Uji analisis menunjukkan p-value 0,000 untuk pengetahuan dan sikap. Kesimpulan: Penelitian ini menunjukkan ada hubungan antara usia dengan pengetahuan mengenai kekerasan seksual. Ada hubungan antara usia dengan sikap mengenai kekerasan seksual. Saran: Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menjadi referensi untuk dapat meneliti tentang gambaran sikap mahasiswa terhadap kekerasan seksual

Kata kunci: hubungan-usia-pengetahuan-sikap-kekerasan -seksual- di lingkungan kampus

ABSTRACT

Background: An initial study conducted by researcher on December 8, 2022 showed the results of interviews with students of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta regarding age, knowledge, and attitudes regarding sexual violence, there were 4 students aged 21-year-old often uttered harsh words, such as swearing, and making jokes with harsh words, and 6 students aged 18-19 years rarely used harsh words. Purpose: This study aims to determine the relationship between age, knowledge, and attitudes regarding sexual violence in STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Method: The design of this research is a quantitative descriptive method, using proportional random sampling techniques, the number of samples taken was 73 respondents. Bivariate analysis uses the help of a computer program with the Spearman Rank Correlation test. Results: Research shows that the age of most respondents is 20-21 years (53%), knowledge in the largest category is lacking (63%), with a p-value of 0,000 and the largest student attitude is at the positive attitude category (90,5%) with p-value 0,000. Conclusion: The results of this study indicate that there is a relationship between age and knowledge about sexual violence. There is a relationship between age and attitudes regarding sexual violence. Suggestion: For future researchers, it is hoped that it will become a reference for researching the picture of student attitudes towards sexual violence

Keywords: relationship-age-knowledge-attitudes-sexual-violence in the campus environment

PENDAHULUAN

Remaja merupakan masa peralihan dari anak menuju dewasa, dalam hal ini remaja mengalami perkembangan dalam dirinya yaitu, alat reproduksi mulai berfungsi seperti munculnya libido, dan emosi yang labil. Oleh karena itu, remaja memiliki dorongan untuk mencoba hal-hal yang menuju pada kekerasan seksual. Remaja adalah individu yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja adalah 10-24 tahun serta belum menikah. Remaja adalah waktu manusia berumur belasan tahun, pada masa remaja manusia tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak (Rusyidi et al., 2019).

Kekerasan seksual terjadi akibat dari gaya hidup bebas remaja yang diluar dari pengawasan orang tua, faktor lingkungan juga dapat berpengaruh karena dalam hal ini remaja mengalami gejolak emosional dan perubahan yang dapat mempengaruhi perkembangan seksual individu.(Delfina et al., 2021). Kekerasan seksual merupakan tindakan atau rayuan yang berbentuk halus, maupun kasar, fisik atau verbal dan mengarah pada ajakan seksual yang tidak diinginkan oleh penerimanya. Secara garis besar pelecehan seksual dibagi atas dua yaitu, pelecehan seksual fisik dan pelecehan seksual verbal (Jayanti, 2018).

Kekerasan seksual dapat terjadi kepada siapa saja, kapan saja dan dimana saja, khususnya terjadi pada kalangan mahasiswa. Kekerasan seksual yang semakin meningkat dikalangan remaja, dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya kurangnya pengetahuan dan sikap remaja dalam menyikapi terkait kekerasan seksual khususnya di lingkungan kampus

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8-12 Agustus 2023 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2023 dengan jumlah 73 responden. Teknik pengambilan data menggunakan *Proportional Random Sampling*. Alat ukur yang

digunakan adalah kuesioner pengetahuan berjumlah 16 pernyataan, dan sikap berjumlah 20 pernyataan. Uji statistic yang digunakan yaitu uji *spearman rank*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, dan Riwayat Pendidikan Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum tahun 2023

Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase
Usia		
<20 tahun	12	16,3
20-21 tahun	39	52,7
>22 tahun	23	31,0
Jenis kelamin		
Laki-laki	19	25,6
Perempuan	55	74,4
Riwayat Pendidikan		
SMA	51	69,0
SMK	23	31,0
Jumlah	74	100,0

Analisis:

Tabel 1 menunjukkan

- a. Kategori usia, diketahui bahwa usia responden paling banyak berada pada 20 dan 21 tahun yaitu 39 responden (52,7%)
- b. Kategori jenis kelamin, diketahui bahwa yang berjenis kelamin wanita lebih banyak dibandingkan dengan pria. Jumlah responden perempuan dalam penelitian ini sejumlah 55 responden (74,3%), dan laki-laki berjumlah 19 responden (25,6%)
- c. Kategori Pendidikan, responden yang paling banyak adalah SMA yaitu sebanyak 51 responden (68,9%), sedangkan SMK yaitu berjumlah 23 responden (31,0%)

1. Analisis univariat

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan pengetahuan responden mengenai kekerasan seksual di lingkungan kampus STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2023

Karakteristik responden	Frekuensi	Presentase (%)
Usia		
<20	12	16,3
21-22	39	52,7
>22	23	31,0
Jenis kelamin		
Laki-laki	19	25,6
Perempuan	55	74,4
Riwayat pendidikan		
SMA	51	69,0
SMK	23	31,0
Jumlah	74	
100,0		

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa terbanyak masuk pada kategori kurang dengan jumlah responden 30 dengan persentase (40%), dan pengetahuan

mahasiswa paling sedikit masuk kategori pengetahuan cukup dengan jumlah responden 18 dengan persentase (24%)

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan sikap responden mengenai kekerasan seksual di lingkungan kampus STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2023

No	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
	Positif	51	69
	Negatif	23	31
	Jumlah	74	100

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa sikap mahasiswa terbanyak masuk pada kategori sikap positif dengan jumlah responden 51 dengan persentase (69%), dan sikap negatif kategori pengetahuan dengan jumlah responden 23 dengan persentase (31%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 4 Distribusi hubungan usia dengan pengetahuan mengenai kekerasan seksual di lingkungan kampus STIKES Bethesda Yogyakarta tahun 2023

usia	pengetahuan Baik	Cukup	Kurang	Total	p-value	Nilai keamatan
<20	10	2	0	12	0,00	266
20-21	32	6	1	39		
>22	15	7	1	23		
Total	57	15	2	74		

Analisis Tingkat Pengetahuan berdasarkan tabel 4

Berdasarkan hasil analisis, dari 12 responden dengan usia <20 tahun, yang mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 10 orang dengan persentase (14%), cukup 2 orang dengan persentase (3%), dan kurang 0, dari 39 responden dengan usia 20-21 tahun, yang mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 32 dengan persentase (43%) orang, cukup 6 orang dengan persentase (8%), dan kurang 1 orang dengan persentase (2%), dari 23 responden dengan usia >22 tahun, yang mempunyai tingkat pengetahuan baik sebanyak 15 orang dengan persentase (20%), cukup 7 orang dengan persentase (9%) dan kurang 1 orang dengan persentase (2%).

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji *spearman rank*, didapatkan hasil *p-value* $0,000 < 0,5$. Yang artinya ada

hubungan antara usia dengan pengetahuan mahasiswa mengenai kekerasan seksual

Tabel 5. Distribusi hubungan usia dengan sikap mengenai kekerasan seksual di lingkungan kampus STIKES Bethesda Yogyakarta tahun 2023

Sikap Usia	Positif	Negatif	Total	p-value	Nilai keamatan
<20	10	2	12	0,000	266
20-21	34	5	39		
>22	21	2	24		
Jumlah	65	9	74		

Analisis sikap berdasarkan tabel 5

Dari 12 responden dengan usia <20 tahun, yang masuk kategori sikap positif yaitu sebanyak 10 orang dengan persentase (13%), dan sikap negatif 2 orang dengan persentase (3%), dari 39 responden dengan usia 20-21 tahun, yang masuk kategori sikap positif sebanyak 34 orang dengan persentase (46%), dan sikap negatif 5 orang dengan persentase (7%), dari 23 responden dengan usia >22 tahun, yang masuk kategori sikap positif sebanyak 21 orang dengan persentase (27%), dan sikap negatif 2 orang dengan persentase (3%).

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji *spearman rank* didapatkan hasil *p-value* $0,000 < 0,5$. Yang artinya ada hubungan antara usia dengan sikap Mahasiswa mengenai kekerasan seksual.

A. PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

hasil karakteristik responden berdasarkan usia diketahui responden

terbanyak berusia 20 dan 21 tahun sebanyak 53%, hasil ini didukung oleh penelitian Ardi (2014), hasil penelitian bahwa responden terbanyak berusia 18-22 tahun sebanyak 30,3%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata remaja akhir mulai meningkat menuju puncak kematangannya, berjalannya usia emosi seseorang juga akan semakin berkembang, yang dimana proses perkembangan didukung oleh faktor internal maupun faktor eksternal, contoh faktor internal yaitu usia itu sendiri dan lingkungan keluarga (Marliana, 2018).

Hasil kategori jenis kelamin diketahui responden terbanyak yaitu perempuan dengan jumlah responden 55 dengan persentase (74%), dan responden paling sedikit yaitu laki-laki dengan jumlah responden 19 dengan persentase (26%) responden hasil penelitian didukung oleh dari hasil penelitian (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020) yang dilakukan. Responden dalam penelitian ini adalah 62% Perempuan. dari sejumlah mahasiswa Perempuan 36% memiliki pengetahuan yang kurang mengenai Tindakan kekerasan seksual. jenis kelamin juga memiliki keterkaitan dengan tindakan kekerasan seksual, bahkan dari kalangan Perempuan masih banyak yang belum memahami tentang kekerasan seksual (Solehati, 2019).

Hasil kategori Riwayat Pendidikan Riwayat Pendidikan SMA berjumlah 51 responden (68,9), dan Riwayat Pendidikan SMK berjumlah 23 responden (31,0%) hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari (S et al., 2022) dengan hasil penelitian mahasiswa dengan Riwayat pendidikan SMA memiliki persentase tertinggi yaitu 63.3% dan sebanyak 56.7% responden sebelumnya sudah pernah mendapatkan pendidikan seksual. Riwayat Pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang (Solehati, 2019)..

2. Pengetahuan

Dari hasil analisis pengetahuan mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang masuk kategori baik 26 responden dengan persentase (35%), yang masuk kategori cukup 18 responden dengan persentase (24%), masuk kategori kurang 30 responden dengan persentase (40%) sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang pengetahuannya masih kurang mengenai Tindakan kekerasan seksual.

3. Sikap

Dari hasil analisis sikap mahasiswa yang masuk kategori positif berjumlah 67 responden, dan 7 mahasiswa lainnya masuk kategori negatif. sikap mahasiswa diperoleh dari cara pandang dalam penginderaan ada yang menyikapi pernyataan terkait kekerasan seksual itu sebagai hal yang positif, ada juga yang menyikapi hal tersebut ke hal yang bersifat negatif.

4. Hubungan Usia dengan Pengetahuan

Dari hasil analisis hubungan usia dengan pengetahuan mengenai tindakan kekerasan seksual diperoleh nilai *p-value* 0,00, disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan pengetahuan mengenai kekerasan seksual.

5. Hubungan Usia dengan Sikap

Dari hasil analisis hubungan usia dengan sikap terkait dengan tindakan kekerasan seksual diperoleh nilai *p-value* 0,00, sehingga disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan sikap mengenai kekerasan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan Usia dengan Pengetahuan dan Sikap Mengenai kekerasan seksual dilingkungan kampus

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2023, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Hubungan usia, dengan pengetahuan dan sikap mahasiswa sangat berpengaruh terhadap tingkat kejadian kekerasan seksual, dengan hasil nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,5$ yang artinya ada hubungan yang signifikan antara usia dengan pengetahuan maupun usia dengan sikap di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Karakteristik responden meliputi usia terbanyak yaitu 20-21 tahun sejumlah 39 responden (52,7%), jenis kelamin yang paling banyak adalah Wanita 55 responden (74,3%), dan Pendidikan mahasiswa terbanyak yaitu SMA dengan jumlah terbanyak yaitu 51 responden (68,9%).
3. Pengetahuan Mahasiswa mengenai kekerasan seksual STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang masuk kategori baik hanya 2 responden, yang masuk kategori cukup 25 responden, masuk kategori kurang 47 responden sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang pengetahuannya masih kurang mengenai Tindakan kekerasan seksual.
4. Sikap mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang masuk kategori positif berjumlah 67 responden, dan 7 mahasiswa lainnya masuk kategori negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mendukung Tindakan kekerasan seksual di lingkungan kampus.
5. Hubungan usia dengan pengetahuan diperoleh nilai $p\text{-value } 0,000$ disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan pengetahuan mengenai kekerasan seksual pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Hubungan usia dengan sikap diperoleh nilai $p\text{-value } 0,00$. sehingga disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan sikap mengenai kekerasan seksual pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

B. Saran

Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bisa digunakan untuk pemenuhan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan usia, pengetahuan, dan sikap mengenai kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan kampus STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, bagi peneliti lainnya, menyarankan gambaran sikap mahasiswa mengenai kekerasan seksual, bagi peneliti hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang hubungan usia, dengan pengetahuan, dan sikap terhadap kekerasan seksual di lingkungan kampus STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep.Sp Kep.MB., Ph.D.NS, selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS, selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Koordinator Skripsi, dan pembimbing Skripsi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Ketua Penguji, yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Erik Adik Putra Bambang Kurniawan., S. Kep, Ns, MSN selaku Penguji 1, yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
7. Seluruh staf dan karyawan perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu peneliti dalam menyediakan referensi penyusunan skripsi

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, S. B. (2016). *Sikap mahasiswa tentang pelecehan seksual*.
- Marpaung, J. S. R. (2012). Pengalaman Remaja Dalam Menerima Pendidikan Seks. *Jurnal Keperawatan Holistik*, 1(1), 35–39.
- Rahman, W. A., & Primanita, R. Y. (2022). Pemahaman Perilaku Pelecehan Seksual Verbal Berdasarkan Self-Awareness Pada Perempuan Di Sumatera Barat. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(6), 1945–1952.
- Rahma, Marlina. (2018). Hubungan Antara Pengetahuan Seksualitas Dengan Perilaku Seksual Remaja di SMA Negeri 1 Subang. *Jurnal Bidan “Midwife Journal” Vol 5 No. 01*
- Rusyidi, B., Bintari, A., & Wibowo, H. (2019). Pengalaman Dan Pengetahuan Tentang Pelecehan Seksual: Studi Awal Di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi (Experience and Knowledge on Sexual Harassment: a Preliminary Study Among Indonesian University Students). *Share : Social Work Journal*, 9(1), 75.
- S, V. N., Dan, P., Remaja, S., & Pelecehan, T. (2022). *Jurnal Keperawatan*. 14, 431–438.
- Solehati, T. (2019). Hubungan Sumber Informasi Dengan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sd Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 5(2), 180–187. <https://doi.org/10.33485/jiik-wk.v5i2.12>